

PENGARUH METODE GASING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI PERKALIAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 SIRE

Yokbeth A. Wadi

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: agustinakosho09@gmail.com

Abstrak

Metode matematika GASING ini adalah siswa belajar dari konsep yang termudah sampai yang tersulit Metode ini dilakukan melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui Pengaruh Metode GASING terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kabupaten Sire. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pra-eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study design*, karena peneliti ingin melihat pengaruh metode GASING pada sampel menggunakan hasil *posttest*. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan metode GASING lalu memberikan *posttest*. Penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 20 Sire di Jln. Waisafo No 1 Kampung Sire Distrik Mare Selatan, Kabupaten Maybrat. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan November 2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*one Siple T- tes*). Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{tabel} = 4,662$ sedangkan $t_{hitung} = 6,708$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ada Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire. Saran kepada Guru, Pembelajaran dengan metode pembelajaran GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) khususnya dalam pembelajaran Matematika yang telah dilakukan di Kelas IV Negeri 20 Sire agar terus dilakukan untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan.

Kata Kunci: Metode Gasing, Hasil Belajar, Matematika, Operasi Perkalian

ABSTRACT. The aim of this research is: to determine the effect of learning using PowerPoint on interest in learning science in class V of YPPK Santa Maria Kukding Elementary School. The type of research carried out in this research is quantitative research. The design used in this research is Ex Post Facto Design with a quantitative approach. The independent variable in this research is Power Point media (X), the related variable in this research is students' learning interest in science content (Y). This research was carried out at YPPK Santa Maria Kukding Elementary School, Bintang Mountains Regency, Papua Mountains Province. The population in this study was all 30 grade V students of YPPK Santa Maria Kukding Elementary School, Bintang Mountains Regency for the 2023/2024 academic year. Hypothesis testing in this study used the t test (one simple T-test). Based on the results of data analysis, namely the value $t_{count} > t_{table}$ ($5.242 > 1,734$), with a significance level of 0.05, namely ($0.000 < 0.05$), the hypothesis is accepted, meaning it can be concluded that there is an

influence of the use of power point media on students' interest in learning. V SD YPPK Santa Maria Kukding, Bintang Mountains Regency". Suggestions to teachers are that they should get used to using power point media to help increase students' interest in learning in the material being taught, especially for Relas V students at YPPK Santa Maria Kukding Elementary School, Bintang Mountains Regency.

Keywords: Learning Media, Microsoft Powerpoint, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia, karena tujuan dari pendidikan yaitu untuk membantu setiap individu mengembangkan semua potensinya, jika dilaksanakan secara mendidik dan dialogis. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terbangun dari beberapa komponen pendidikan yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Manfaat pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat di bangsa Indonesia (Maulana & Supriyanto, 2020). Pendidikan merupakan bimbingan pemberian dari orang tua atau orang dewasa kepada anak yang bertujuan agar anak bisa mandiri dalam melaksanakan tugas hidupnya Zein, (2016:274-285).

Sebagian masyarakat beranggapan bahwa kegagalan dan keberhasilan yang dialami oleh seseorang tergantung pada apa yang mereka dapatkan melalui persekolahan. Mereka lupa bahwa pendidikan tidak hanya persekolahan, melainkan banyak faktor yang turut menentukan, seperti tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, lingkungan pendidikan, dan alat pendidikan. Keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh seseorang tidak hanya melalui pendidikan di sekolah, tetapi sangat ditentukan oleh kerjasama antara faktor-faktor pendidikan itu (Saat, 2015).

Sekolah dasar (SD) merupakan tempat pendidikan paling dasar di Indonesia, maka mutu pendidikan di SD harus diperhatikan (Titis Andesta dan Y. Windrawanto, 2017). Tinjauan mutu pendidikan di SD salah satunya dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran SD dipelajari kemampuan dasar yaitu kemampuan menulis, berhitung, dan membaca. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan SD yaitu pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sangat penting karena di dalamnya siswa mempelajari kemampuan dasar yang dipelajari di SD yaitu kemampuan operasi berhitung. Pembelajaran matematika harus dibuat semenarik mungkin dan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa menyukai pembelajaran matematika. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak peserta didik yang menganggap mata pelajaran matematika itu sulit, membosankan, dan peserta didik cenderung jenuh (Kurniadhi, Jampel, & Bayu, 2018).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 3 agustus 2023 saat mengajar terhadap proses pembelajaran Matematika di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Sire diperoleh bahwa, rendahnya hasil belajar peserta didik pada operasi hitung perkalian.

Perolehan Nilai pada operasi hitung perkalian 61% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Kurangnya pemahaman siswa dalam operasi hitung perkalian dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya

guru dalam menjelaskan konsep operasi perkalian hanya memakai metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab, sehingga sulit untuk memahaminya. Hal tersebut mengakibatkan pembelajarankurang bermakna, sedangkan operasi hitung perkalian harus sudah dikuasai oleh siswa untuk pembelajaran yang lebih tinggi. Siswa yang tidak menguasai operasi hitung perkalian akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran selanjutnya yang dapat berakibat siswa tidak menyukai matematika.

Guru memiliki peran yang sangat penting akan keberhasilan pencapaian pembelajaran sekaligus memupus citra buruk mata pelajaran matematika di mata peserta didik. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang baik, media pembelajaran yang mendukung serta suasana proses belajar yang kondusif (Husna, 2017:20). Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat, yang dapat membantu peserta didik memahami matematika khususnya materi perkalian secara lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu juga harus sesuai dengan perkembangan peserta didik dan materi yang akan disampaikan sehingga permasalahan ini dapat teratasi.

Menurut Husna & Sari (2018) salah satu metode pembelajaran yang inovatif dalam belajar matematika adalah metode matematika GASING. Selama proses pembelajaran, peserta didik diajak untuk belajar sambil bermain. Hal ini sangat disenangi oleh peserta didik apatah lagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang jiwanya masih suka untuk bermain. Sehingga, matematika GASING ini, membuat peserta didik merasa senang, menikmati alur pembelajaran, dan mudah untuk diingat. Sekilas tentang metode GASING (Gampang , Asyik, dan Menyenangkan) adalah salah satu solusi dalam pembelajaran matematika yang menekankan pada logika sehingga peserta didik tidak perlu menghafal atau bergantung pada rumus.

Menurut Prof surya (Syarif, 2015) juga menjelaskan bahwa prinsip dasar dalam metode matematika GASING ini adalah siswa belajar dari konsep yang termudah sampai yang tersulit Metode ini dilakukan melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah. Mengingat permasalahan diatas adalah masalah yang bermuara dari yang dirasakan oleh peserta didik kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, maka dengan metode Gasing berupaya mencoba cara yang paling efektif dalam memperkenalkan konsep kepada peserta didik mencari yang paling mudah, dekat dengan diri peserta didik sehingga pelajaran matematika menjadi menyenangkan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui Pengaruh Metode GASING terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kabupaten Sire.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pra-eksperimen. Alasan peneliti menggunakan penelitian pra-eksperimen karena peneliti hanya ingin melihat pengaruh dari suatu perlakuan terhadap sampel tertentu menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *One-Shot Case Study design*, karena peneliti ingin melihat pengaruh metode GASING pada sampel menggunakan hasil *posttest*. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan metode GASING lalu memberikan *posttest*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu penerapan metode GASING dan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika materi perkalian. Penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 20 Sire di Jln. Waisafo No 1 Kampung Sire Distrik Mare Selatan, Kabupaten Maybrat. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan November 2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu 2 uji yaitu uji normalis dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Untuk menentukan nilai kuantitatif hasil *pre-test* yaitu yaitu hasil belajar matematika sebelum menggunakan metode gasing pada siswa kelas IV di SD Negeri 20 Sire. Untuk lebih jelas hasil dari nilai rata-rata yang diambil, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai Rata-Rata Hasil Pre- test		
No	Nama siswa	Nilai
1	Lucy Semunya	45
2	Naftali Fawan	50
3	Filipus Yumte	40
4	Yosafat Korain	55
5	Yosepus Frans Bame	45
6	Yosias Yahoba	50
7	Feralin Hofes	45
8	Ficy Otis Semunya	50
9	Kesya Yumte	50
10	Markus Hara	45
11	Ortisan Fawan	45
12	Welhemus Hara	50
13	Yosep Fawan	65
14	Alvius Fawan	50
15	Andi Baho	55
16	David Yumte	50
17	Emalia Bless	70
18	Febiola Semunya	60

19	Martha Yumte	40
20	Milka Korain	70
21	Ronal Fawan	60
22	Delila Mosso	70
23	Deviona Yumte	50
24	Gustap Nauw	65
25	Hendy Nauw	70
26	Jonny Yumte	50
27	Kalit Yumte	75
28	Nehemia Yumte	70
Jumlah		1540
Rata-rata kelas		55

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata pre test siswa Kelas IV yaitu adalah 49,5. Nilai hasil belajar sebelum menggunakan metode Gasing (pretest) untuk kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 45, nilai tertinggi 75, dan jumlah nilai seluruh siswa 1540 dengan hasil belajar rata-rata seluruh siswa 55.

Tabel 2. Rangkuman Hasil *pre-test*

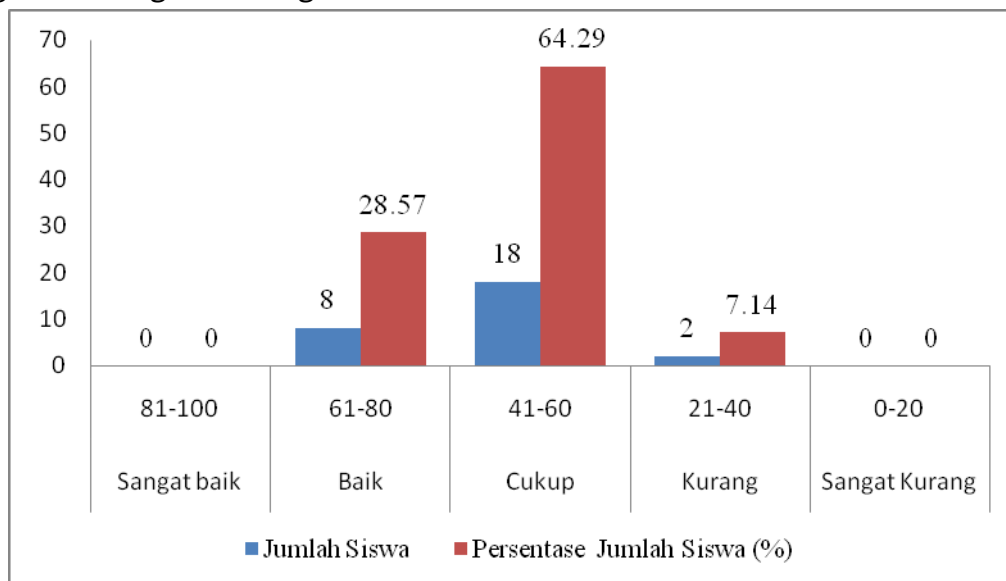
Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	28
Minumun (Xmin)	40
Maximum (Xmax)	75
Jumlah Nilai (sum)	1540
Mean ($\bar{x}$)	55
Simpangan Baku (S)	5,2

Berdasarkan tabel 2. menunjukan bahwa dari jumlah 28 siswa nilai maksimum yaitu 75, nilai minum 40, dan jumlah nilai rata-rata 55, memiliki simpangan baku 5,2.

Tabel 3. **Persentase Kategori hasil belajar *pre-test***

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	8	28.57
3	Cukup	41-60	18	64.29
4	Kurang	21-40	2	7.14
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			28	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa terbanyak terdapat pada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rerata nilai 41-60 yaitu 18 siswa (64,29%) kemudian siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rerata nilai 61-80 yaitu 8 siswa (28,57%). Dan yang paling sedikit terdapat pada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan rerata nilai 21-40 yaitu 2 siswa (7,14%). Data tersebut di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. distribusi frekwensi hasil pre-test

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh kategori cukup 18 siswa dengan presentase 65%.

Untuk menentukan nilai kuantitatif hasil pre-test yaitu yaitu hasil belajar matematika setelah menggunakan metode gasing pada siswa kelas IV di SD Negeri 20 Sire. Untuk lebih jelas hasil dari nilai rata-rata yang diambil, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Hasil Post-test

No	Nama siswa	Nilai
1	Lucy Semunya	60
2	Naftali Fawan	60
3	Filipus Yumte	55
4	Yosafat Korain	60
5	Yosepus Frans Bame	65
6	Yosias Yahoba	70
7	Feralin Hofes	70
8	Ficy Otis Semunya	75
9	Kesya Yumte	60

10	Markus Hara	65
11	Ortisan Fawan	60
12	Welhemus Hara	70
13	Yosep Fawan	80
14	Alvius Fawan	60
15	Andi Baho	75
16	David Yumte	55
17	Emalia Bless	80
18	Febiola Semunya	70
19	Martha Yumte	55
20	Milka Korain	90
21	Ronal Fawan	80
22	Delila Mosso	95
23	Deviona Yumte	60
24	Gustap Nauw	70
25	Hendy Nauw	80
26	Jonny Yumte	50
27	Kalit Yumte	100
28	Nehemia Yumte	95
Jumlah		1965
Rata-rata kelas		70,18

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata pre test siswa Kelas IV yaitu adalah 70,18. Nilai hasil belajar setelah menggunakan metode Gasing (posttest) untuk kelas IV SD Negeri 20 Sire yang berjumlah 28 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 55, nilai tertinggi 100, dan jumlah nilai seluruh siswa 1965 dengan hasil belajar rata-rata seluruh siswa 70,18.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Post-test

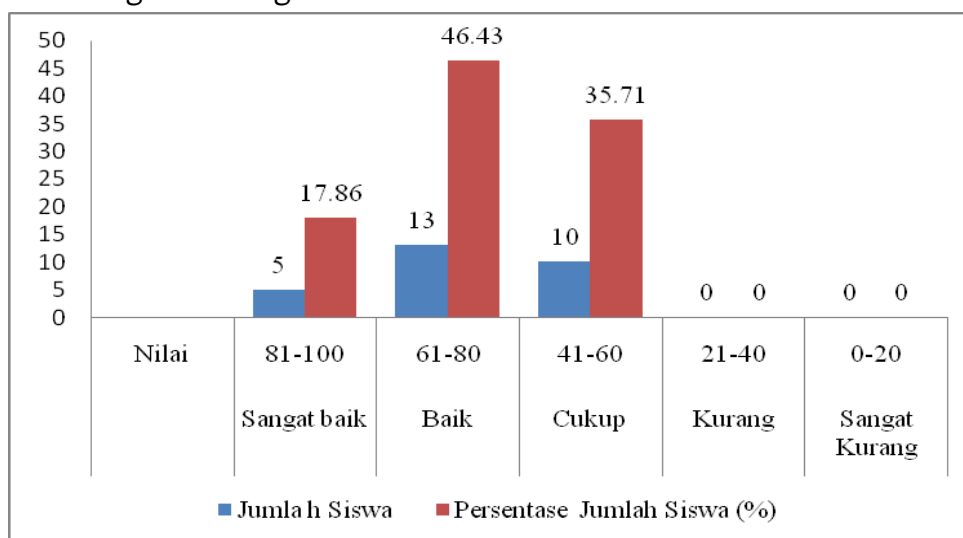
Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	28
Minumun (Xmin)	55
Maximum (Xmax)	100
Jumlah Nilai (sum)	1965
Mean ($\bar{x}$)	70,18
Simpangan Baku (S)	5,6

Berdasarkan tabel 5. menunjukan bahwa dari jumlah 28 siswa nilai maksimum yaitu 100, nilai minum 55, dan jumlah nilai rata-rata 70,18, memiliki simpangan baku 5,6.

Tabel 6. Persentase Kategori hasil belajar Post-test

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	5	17.86
2	Baik	61-80	13	46.43
3	Cukup	41-60	10	35.71
4	Kurang	21-40	0	17.86
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			28	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa terbanyak terdapat pada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentan nilai 41-60 yaitu 18 siswa (64,29%) kemudian siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentan nilai 61-80 yaitu 8 siswa (28,57%). Dan yang paling sedikit terdapat pada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan rentan nilai 21-40 yaitu 2 siswa (7,14%). Data tersebut di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2 Distribusi Frekwensi Hasil Post-test

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh kategori cukup 13 siswa dengan presentase 46,43%.

Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah keemapt kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian uni uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh out put data normalitas ,sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST	POSTEST
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	83.57	82.33
	Std.		
	Deviation	4.861	8.376
Most	Extreme Absolute	.142	.210
Differences	Positive	.142	.210
	Negative	-.074	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584	.143

a. Test distribution is Normal.

Dari data out put di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Hasil belajar Siswa sebelum penerapan Metode Gasing memiliki nilai signifikansi $0,584 > 0,05$ dan motivasi sebelum penerapan Metode Gasing memiliki nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. Karena semua kedua variabel memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu out put SPSS 20.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal.*

Uji Validasi

Penggunaan instrument lembar observasi aktivitas guru dimaksudkan untuk mendapatkan data aktivitas guru dalam proses pembelajaran tentang metode Gasing dan hasil belajar matematika. Sebelum soal tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 1 *Expert Judgement* (uji ahli) dosen Matematika, yaitu dosen Matematika Unimuda Sorong Heny Sri Astutik, M.Pd. dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument tes yang telah disusun. Data diatas menunjukkan hasil dari analisis peneliti bahwa hasil validasi instrumen dari uji ahli Heny Sri Astutik, M.Pd. sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa soal yang digunakan sudah valid, dan instrumen layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Adapun penilaian validasi dari *Expert Judgement* (uji ahli) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Indikator penilaian Validasi instrument

Skor	Keterangan Nilai
< 30 %	Tidak Valid
40 % - 30 %	Kurang Valid
50 % - 60 %	Cukup Valid

60 % - 80 %	Valid
80% - 100 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil lembar observasi instrument tes oleh *professional judgment* mendapatkan skor validasi yang telah divalidasi 78% yang berarti instrument pada penelitian ini adalah berada pada skor 60% - 80% yaitu valid.

Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire.

Ha : Terdapat Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire.

Dari data-data diatas peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS16. Sebelum data tersebut diuji menggunakan t-test, data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu. Maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Post Test Uji t-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	55	28	8.062	2.082
	POSTTES	70.18	28	10.385	2.682

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTES	28	.584	.022

Paired Samples Test								
Paired Differences								
95% Confidence Interval of the Difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
PRETEST - POSTTES	-15.18	10.385	2.682	-20.541	-9.819	-5.66	27	.000

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTES	15.000	8.660	2.236	19.796	10.204	6.708	19	.001

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukan bahwa nilai signifikan (sig) $0,001 < 0,05$ maka signifikan disini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire” “**ditolak**”, sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire” “**diterima**”.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, $t_{tabel} = 4,662$ sedangkan $t_{hitung} = 6,708$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian oleh Armianti (2019) dengan judul Pengaruh Matematika Gasing (Gampang, ASyik, dan menyenaNGkan) Pada Materi Perkalian Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Peserta Matrikulasi STKIP Surya". Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran Matematika GASING. Selain itu terdapat peningkatan (N-gain) hasil belajar untuk konsep perkalian bilangan bulat tergolong sedang sebesar 0,587.

Belajar operasi Operasi Perkalian pada kelas tinggi tidak menutup kemungkinan masih adanya peserta didik yang masih mengalami kebingungan. Peserta didik yang masih kebingungan dalam konsep operasi perkalian dikarenakan terjadi konflik konsep pemahaman awal yang mereka miliki pada bilangan (matematika dasar seperti penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian bilangan bulat positif) (Bofferding, 2014). Peserta matrikulasi juga masih cenderung menghafal tanpa tahu makna dari perkalian itu sendiri. Dengan demikian diperlukan pembelajaran Matematika GASING (Gampang, ASyik, dan menyenaNGkan) serta memberikan pengalaman belajar langsung yang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir matematisnya.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran Gasing pada mata pelajaran Matematika membuat matematika menjadi gampang dan menyenangkan untuk semua kalangan khususnya disekolah dasar serta siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire, dapat diambil kesimpulan yaitu: Nilai rata-rata angket tentang Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire sebelum menggunakan metode Gasing skor nilai tertinggi 75 dan rata-rata 55 dari nilai maksimal yaitu 200. Sedangkan nilai rata-rata hasil Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire setelah menggunakan metode Gasing skor nilai tertinggi 100. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Sire. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, $t_{tabel} = 4,662$ sedangkan $t_{hitung} = 6,708$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Pembelajaran dengan metode pembelajaran GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) khususnya dalam pembelajaran Matematika yang telah dilakukan di Kelas IV Negeri 20 Sire agar terus dilakukan untuk mencapai suasana belajar yang

menyenangkan.

2. Bagi sekolah yang bersangkutan, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberi dukungan yang lebih terhadap pelaksanaan pengajaran, khususnya pengajaran mata pelajaran Matematika. Sekaligus dapat menambah fasilitas atau sarana prasarana pendidikan mata pelajaran matematika yang dapat menunjang terlaksananya metode pengajaran secara umum dan dikhususkan lagi pada metode Gasing yang telah dianggap sebagai metode yang dapat menumbuhkan solidaritas antar siswa dalam pelaksanaan pengajaran.
3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih rajin belajar dan menggunakan fasilitas dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika dan pelajaran-pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Agusfian, Ririn, and Inne Marthyane Pratiwi. "Pengenalannya Metode Gasing Guna Aprijon. (2020). Pelatihan Matematika Gasing pada Materi Pelatihan Matematika Gasing pada Materi Pelatihan Matematika Gasing pada Materi . *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 47-48.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Retrived from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Harisandy, Ruly. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pengendalian Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation)." Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Hermawan Syarif, "Keefektifan Metode Matematika GASING Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Kalipancur Kabupaten Pekalongan," skripsi (2015).
- Husna, A., & Sari, R. N. (2018). Pendampingan Belajar Matematika dengan Metode "GASING" kepada Murid Sekolah Dasar Negeri 008 Belakang Padang. *Minda Baharu*.
- Kurniadhi, M. W., Jampel, I. N., & Bayu, G. B. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
- Kusuma, Md Wahyu Kurniadhi, I Nyoman Jampel, and Gd Wira Bayu. "Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2018): 37-46.
- Lely Lailatus Syarifah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sma II," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017): 57-71.
- Maulana, F., & Supriyanto, A. (2020). Manfaat pendidikan terhadap perkembangan karakter mahasiswa di Universitas Negeri Malang. In seminar nasional arah manajemen sekolah pada masa dan pasca pandemi Covid-19.
- Purwanto, M. Ngilim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014

- Ririn Agusfian and Inne Marthyane Pratiwi, "Pengenalan Metode Gasing Guna Mempermudah Pembelajaran Matematika SD Dan SMP Di Kelurahan Ciseureuh Rw 14," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung I*, no. 79 (2021): 159–166.
- Saat, Sulaiman. 2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan) . *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana,
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2016
- Surya, Yohanes dan M. Moss. 2012. Mathematics Education in Rural Indonesia.Proceeding in the 12th International Congress on Mathematics Education:Topic Study Group 30, 6223-6229. Seoul. Korea National University of Education.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumbono, Aung. *Panduan SPSS untuk Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish,2014.
- Suswandari, M. 2019. Kooperatif Learning: Inovasi Pembelajaran bagi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Scaffolding* No.1 (1) Juni tahun 2019.
- Titis Andesta dan Y. Windrawanto. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE GASING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS V.salatiga: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW